

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini akan dibahas tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam bidang penelitian pada umumnya dikenal adanya dua jenis penelitian, jenis pertama penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Chi Kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Jenis kedua penelitian kualitatif menunjuk segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.<sup>1</sup>

Dilihat dari uraian di atas berarti penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif karena pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman materi siswa.

## 2. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”,<sup>2</sup> maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam pola penelitian pendidikan.

### a. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Menurut Nana, “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di tunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Tanzeh, penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”. Maksudnya adalah “terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 16

<sup>3</sup> Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 72

memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru”.<sup>4</sup>

Maka sesuai dengan tema penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang terdapat dipopulasi yang kemudian di deskripsikan secara sistematis terutama mengenai fenomena yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung.

b. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional yaitu: “penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel”.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis berusaha mengetahui ada tidaknya hubungan antara data kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan pemahaman materi siswa di SMP Negeri 2 Ngantru.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 5

<sup>5</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 249

kesimpulannya.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Sumargono yang dikutip oleh Tanzeh dalam buku Pengantar Metode Penelitian mengatakan bahwa “populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah siswa semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 2 Ngantru yang berjumlah 248 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian<sup>8</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	83
2	VIII	92
3	IX	73
<b>Jumlah</b>		<b>248</b>

## 2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel representatif.<sup>9</sup>

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling “*Simple Random Sampling*”. *Random sampling* adalah cara pengambilan

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

<sup>7</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91

<sup>8</sup> Dokumen Data Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tahun Ajaran 2016/2017

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008), hlm. 105

sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut pada setiap kelasnya, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

Penulis mengambil keseluruhan kelas VII-IX yang berjumlah 11 kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.<sup>11</sup> Dengan demikian sunyek diberi hak yang sama dan tidak ada yang diistimewakan untuk beberapa subyek dijadikan sampel.

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>12</sup> Dengan demikian yang dimaksud dari sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat di dalam populasi yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 248 siswa SMPN 2 Ngantru

---

<sup>10</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 58

<sup>11</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 177

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118

dan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Karena dalam menentukan presesi tergantung pada tenaga, biaya dan waktu sehingga untuk mencapai derajat presesi yang tinggi, peneliti harus mengeluarkan banyak tenaga, biaya maupun waktu untuk melayani sampel besar.<sup>13</sup> Atas dasar pertimbangan itulah penentuan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus dari teori Slovin dan Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat dalam bukunya Riduwan dengan menggunakan tingkat presesi sebesar 10% dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :        n        = Jumlah Sampel

                  N        = Jumlah Populasi

                  d<sup>2</sup>     = Presesi yang ditetapkan

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar:

$$n = \frac{248}{248 \cdot (0,10)^2 + 1} = \frac{248}{3,48} = 71,2 \text{ atau dibulatkan sebesar } 71$$

Setelah dihitung sampel secara keseluruhan mulai dari kelas VII-IX maka sampel yang digunakan sebanyak 71 responden.

---

<sup>13</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 104

<sup>14</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...*, hlm. 65-66

## C. Sumber Data, Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Menurut Suharsimi yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>15</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Responden

Dalam pandangan Suharsimi responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.<sup>16</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

#### b. Tempat

Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.<sup>17</sup> Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>18</sup> Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa

---

<sup>15</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

<sup>16</sup> *Ibid.*,

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> *Ibid.*..., hlm. 201

benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol. Dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif yang menunjukkan pemahaman materi yang diperoleh oleh siswa kelas VII, VIII dan IX yang menjadi sampel, jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Ngantru, visi dan misi SMP Negeri 2 Ngantru serta hal-hal lain yang berkaitan dengan SMP tersebut.

## 2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Tanzeh adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).
- b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>19</sup>

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang tidak langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan

---

<sup>19</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, ...*, hlm. 80



data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau suatu lembaga untuk keperluan skripsi.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah hasil yang diperoleh oleh peneliti, baik itu berupa fakta atau paparan maupun angka-angka. Adapun datanya sebagai berikut:

- a. Data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran.
- b. Data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- c. Data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar.

### 3. Variabel

Menurut Bungin, variabel adalah “fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kulaitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya”.<sup>21</sup> Variabel dalam penelitian ini yakni *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat), untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Independent variable (variabel bebas)

Variabel bebas (*independent variable*), atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang

---

<sup>20</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, ...*, hlm. 80

<sup>21</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 59

positif atau negatif.<sup>22</sup> Artinya variabel ini bebas dalam mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang kemudian diberi simbol X.

b. **Dependen variabel (variabel terikat)**

Variabel terikat (*dependent variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>23</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa yang kemudian diberi simbol (Y).

#### **4. Pengukuran Data**

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.<sup>24</sup>

a. **Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (variabel bebas)**

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (kompetensi pedagogik) diukur melalui angket berskala ordinal,

---

<sup>22</sup> Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 38

<sup>23</sup> *Ibid...*, hlm. 37

<sup>24</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 147

yakni “pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.<sup>25</sup> Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya, yang diisi oleh subjek penelitian.

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.<sup>26</sup>

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu : "selalu", "sering", "kadang-kadang", “hampir tidak pernah” dan "tidak pernah”. Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai lima, berikut dipaparkan dalam tabel:

---

<sup>25</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hlm. 82

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Skor Angket<sup>27</sup>**

Jawaban	Skor
A. Selalu	5
B. Sering	4
C. Kadang-Kadang	3
D. Hampir Tidak Pernah	2
E. Tidak Pernah	1

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel perancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

- b. Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa (Variabel terikat)

Variabel terikat (pemahaman materi) variabel ini diperoleh dari transkrip nilai ulangan akhir semester ganjil tahun 2016-2017 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tercantum di rapor responden. Adapun kriteria pengukuran nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 135

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengukuran Nilai Rapor<sup>28</sup>**

<b>Angka</b>	<b>Predikat</b>
84-75	Tinggi
74-65	Sedang
64-55	Kurang

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Menurut Suharsimi, metode pengumpulan data adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.<sup>29</sup> Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang tepat yang berguna untuk memperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian ini antara lain:

#### **a. Metode Angket**

Sering pula angket ini disebut dengan kuesioner. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>30</sup> Sedangkan kuesioner menurut Kholid dan

---

<sup>28</sup> Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Ngantru

<sup>29</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 265

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199

Achmadi adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.<sup>31</sup>

Menurut Bungin angket dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Angket langsung tertutup yaitu “angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut”.
- 2) Angket langsung terbuka yaitu “daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti”.
- 3) Angket tak langsung tertutup yaitu “dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksudkan mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih”.
- 4) Angket tak langsung terbuka adalah “dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta

---

<sup>31</sup> Cholid dan Achmadi. *Metodologi Penelitian...*, hlm. 76

<sup>32</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 123-124

disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus menformulasikan”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pemahaman materi siswa.

b. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>33</sup>

Penulis menggunakan jenis metode nonpartisipan untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang tentang

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203

latar belakang sekolah, data guru serta segala aspek yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Ahmad Tanzeh yang dimaksud dengan dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.<sup>34</sup> Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini karena dapat digunakan untuk memperoleh data seperti rapor siswa, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, jumlah guru dan karyawan dan data yang lain yang terdapat di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Metode Wawancara

Cholid dan Achmadi menjelaskan “wawancara (interview) merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>35</sup>

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari serta mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah serta

---

<sup>34</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hlm. 30

<sup>35</sup> Cholid dan Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83



informasi-informasi lain yang menunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>36</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penggunaan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman dokumentasi

Dari keempat instrument penelitian diatas yang dijadikan instrument utama atau pokok adalah angket, sedangkan untuk yang lainnya hanya sebagai pendukung atau pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (X)	Perancangan Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	Mengidentifikasi kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan kompetensi	a. Perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan	2

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 148

Variabel ini didasari dari penggabungan teori Mulyasa (2007) dan Farida Sarimaya (2008)		yang dijadikan bahan pembelajaran	kompetensi dasar	
			b. Menyusun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran	4
			c. Pemilihan prioritas materi pembelajaran	1, 11
		Mengidentifikasi kompetensi yang dimiliki peserta didik yang dirumuskan dalam pembelajaran	a. Pemilihan media yang disesuaikan tujuan pembelajaran	3, 12
			b. Pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	6
			c. Pemilihan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	9
		Penyusunan program pembelajaran	a. Melaksanakan pre-test	8

		berdasarkan strategi yang dipilih		
			b. Melaksanakan proses	5
			c. Melaksanakan post-test	7
			d. Kelengkapan langkah-langkah scenario/kegiatan pembelajaran dalam setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	10
	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X <sub>2</sub> )	Pembukaan pelaksanaan pembelajaran	a. Mengatur posisi tempat duduk siswa	2
			b. Melakukan apersepsi	1, 11,
			c. Mengisi daftar hadir dan mengecek kesiapan siswa	4
		Pelaksanaan pembelajaran yang kondusif	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	5, 15
			b. Menguasai kelas	3
			c. Memotivas	7, 12

			i siswa	
			d. Penggunaan metode sesuai dengan karakteristik siswa	8
			e. Menyampaikan pelajaran dengan baik	10, 13
		Penutupan pelaksanaan pembelajaran	a. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah/do'a	6
			b. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	9
			c. Menyimpulkan pelajaran	14
	Evaluasi hasil belajar (X <sub>3</sub> )	Penyusunan instrument penilaian	a. Menyusun instrument penilaian dengan baik	2, 11, 12
			b. Penilaian yang digunakan sudah tepat	1
			c. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	9, 14
		Melaksanakan evaluasi hasil belajar	a. Mengadakan ulangan harian ketika selesai	6

			menyampaikan materi pembahasan	
			b. Pemberian PR (Pekerjaan Rumah) setelah kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi pembahasan	3
			c. Pemberian tugas individu atau kelompok kepada siswa sesuai dengan materi pembahasan	4
			d. Melakukan remedial	8, 15
			e. Mendokumentasikan setiap nilai pelajaran PAI	10
			f. Melakukan penilaian awal pembelajaran	7
			g. Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	13

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrument penelitian yang berupa angket perlu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas butir soal dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar butir-butir yang tidak memenuhi syarat tidak diikutkan menjadi bagian instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SMPN 2 Ngantru dengan jumlah peserta didik sebanyak 71 orang tetapi diluar responden.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk memperoleh instrument yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya. Dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrument, yakni memecah variabel menjadi sub-variabel dan indicator baru memuaskan butir-butir pertanyaannya, peneliti sudah bertindak hati-hati. Apabila cara dan isi tindakan ini sudah betul, dapat dikatakan bahwa peneliti sudah boleh berharap memperoleh instrument yang memiliki *validitas logis*. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang bernar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.<sup>37</sup>

Selain memperoleh validitas logis, peneliti juga menguji validitas instrument yang sudah disusun melalui pengalama.

---

<sup>37</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 211-212

Dengan mengujinya melalui pengalaman akan diketahui tingkat *validitas empiris* atau validitas berdasarkan pengalaman. Untuk menguji tingkat empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid.<sup>38</sup>

Dengan ini uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris. Uji validitas empiris item digunakan mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyektifnya. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner. Item dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item dikatakan tidak valid.<sup>39</sup> Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajekan atau ketetapan hasil pengukuran.<sup>40</sup> Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsistensi jika

---

<sup>38</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 211-212

<sup>39</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun...*, hlm. 110

<sup>40</sup> Nana, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 229

pengukuran diulang kembali). Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dan *Corrected Item Total Correlation*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).

#### *a. Editing*

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.<sup>41</sup> Jadi editing adalah pekerjaan atau kegiatan mengoreksi atau pengecekan terhadap data yang telah diperoleh.

#### *b. Coding*

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui *coding*.

---

<sup>41</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 164-165



Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.<sup>42</sup>

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>43</sup> Penulis membuat tabel dan memasukkan data hasil angket kedalamnya sebagai persiapan analisis data melalui penerapan rumus statistik yang digunakan.

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS 16.0 for windows*. Dari penyebaran angket dimasukkan dalam tabel kerja dan dari tabel tersebut kemudian dianalisis dengan analisis regresi.

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari angket yang disebarkan selama penelitian dan dimasukkan dalam tabel pada setiap variabel dan diberi skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif. Dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a dengan nilai 5

---

<sup>42</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 166

<sup>43</sup> *Ibid...*, hlm. 168

- 2) Alternatif jawaban b dengan nilai 4
- 3) Alternatif jawaban c dengan nilai 3
- 4) Alternatif jawaban d dengan nilai 2
- 5) Alternatif jawaban e dengan nilai 1

b. Uji Prasyarat Analisis

Adapun uji prasyarat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $\text{sig.} > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, uji homogenitas diujikan pada data nilai raport dan data hasil angket. Data yang digunakan pada uji ini

---

<sup>44</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Predana Media Group, 2004), hlm. 275

adalah nilai raport dan nilai hasil angket dari sampel yang digunakan, yaitu kelas VII, VIII dan IX.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk uji homogenitas ini digunakan uji *one way anova* pada *SPSS 16.0 for windows*.

### 3) Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (*X*) dengan variable kriterium (*Y*). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

### c. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan

pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

- 2) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

- 3) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

- 4) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam dalam

perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran secara mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam.

d. Analisis Hipotesis

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diolah dan dianalisa untuk menuju upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dicanangkan. Proses analisis data seringkali menggunakan metode statistik, singkat, mudah dimengerti, tapi masih memberikan gambaran yang tepat tentang suatu keadaan. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menghitung rumusan masalah 1,2 dan 3, sedangkan untuk rumusan masalah 4 menggunakan rumus regresi linier berganda.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*). Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. I, hlm.

## a) Analisis regresi linier sederhana

Analisis hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:<sup>46</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

Untuk mengetahui  $\hat{Y}$  terlebih dahulu harus dicari harga a dan b. Dimana untuk mencari nilai konstanta a dan b adalah:<sup>47</sup>

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis regresi linier berganda

Sedangkan untuk analisis hipotesis penelitian yang menggunakan rumus regresi linier berganda yaitu:<sup>48</sup>

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X<sub>1</sub> : Variabel bebas pertama

X<sub>2</sub> : Variabel bebas kedua

X<sub>n</sub> : Variabel bebas ke... n

---

<sup>46</sup> Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 284

<sup>47</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.192

<sup>48</sup> Syofian, *Metode Penelitian...*, hlm. 301

a dan  $b_1$  serta  $b_2$  : Konstanta

Peneliti menggunakan uji statistik dengan metode linier dengan dua variabel bebas (dua prediktor), dimana untuk menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.